

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 63 perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019. Pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga terpilih 26 perusahaan properti dan *real estate*. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan sektor properti dan *real estate*. Peningkatan inflasi secara relatif merupakan signal negatif bagi pemodal dipasar modal. Pada faktanya penurunan inflasi tersebut tidak mempengaruhi yang seharusnya dapat menurunkan biaya perusahaan. Hal ini tidak mengurangi minat konsumen untuk membeli barang tersebut sehingga keuntungan perusahaan akan tetap ada dan harga saham tetap meningkat, Kurs berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG. Nilai Tukar berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan sektor properti dan *real estate*. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa Nilai Tukar memiliki hubungan yang searah dengan Indeks Sektor *real estate*, artinya setiap peningkatan (menguat) Nilai Tukar akan meningkatkan IHSG Sektor *real estate*, SBI berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan sektor properti dan *real estate*. Apabila tingkat suku bunga BI Rate turun, maka return investasi dalam bentuk perbankan akan turun, sehingga banyak investor yang membeli sahamnya hal ini menyebabkan kenaikan pada harga saham dan IHSG.

Kata kunci : Inflasi, Kurs Rupiah, Suku Bunga SBI, IHSG

ABSTRACT

This research aimed to find out the effect of inflation, Rupiah exchange rate and interest rate certificate of Bank of Indonesia on Composite Stock Price Index (CSPI). While, the research was quantitative with secondary data. Moreover, the population was 63 property and Real Estate companies which were listed on IDX 2015 – 2019. Furtgermore, the data collection technique used purposive sampling. In line with, there were 26 companies as sample. Additionally, the data analysis technique used multiple linier regression.

According to the research result, it concluded inflation had negative but insignificant effect on CSPI. However, it did not reduce consumers' interest to buy the products. As a result, companies did not lose reduce their profitand stock price was still high. On the other hand, exchange rate had positive and significant effect on CSPI. Meanwhile, with its positive coefficient, the rate had one way with Sector Index of Real Estate. In other words, ecbery increase of exchange rate would intensify CSPI. In contrast, interest rate certificate of BI had negative and significant effect effect on CSPI. It meant, when the interest rate decreased, investment return would decrease. Therefore, many investors would buy the stock . This would make the stock price and its CSPI increased.

Keywords: Inflation, Rupiah Exchange Rate, Interest Rate Certificate of BI, CSPI

